

ABSTRAK

Zantina Isaora Kirana: *Kegiatan Jurnalistik di Sekolah Menengah (Studi Deskriptif Kegiatan Jurnalistik di SMA Negeri 1 Garut dan SMK Negeri 2 Garut)*

Proses jurnalistik tidak hanya terjadi dalam media-media besar, dalam lingkup kecil, ada miniatur dari sebuah media besar yakni media sekolah yang dikelola oleh siswa sekolah. Ada dua lokasi yang dipilih dalam penelitian ini, SMA Negeri 1 Garut dan SMK Negeri 2 Garut. Tujuan memilih dua sekolah ini karena kedua sekolah memiliki media penyalur untuk siswa yang menyukai kegiatan jurnalistik yang prosesnya sangat menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan jurnalistik di kedua sekolah berdasarkan konsep redaksi media massa menurut Asep Syamsul Romli dalam buku *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif dengan pendekatan observasi partisipan. Penulis menggunakan metode ini karena kualitatif dirasa sangat cocok dengan penelitian mengenai jurnalistik. Analisis deskriptif merupakan teknik yang membahas secara keseluruhan dan mendalam pada penelitian.

Hasil yang didapat dari kedua sekolah adalah SMK Negeri 2 Garut yang media sekolahnya dikelola oleh KJS (Klub Jurnalistik Siswa) memiliki susunan redaksi yang sudah menyerupai media profesional walaupun memang masih di tingkat sekolah. SMA Negeri 1 Garut tidak memiliki organisasi khusus untuk mengelola sebuah media sekolah. Osis terlihat kurang memperhatikan program kerja yang diusung oleh departemen humasnya karena terlalu banyak agenda besar yang menyita perhatian hampir seluruh anggota bidang. Sebaliknya Fosas yang dikelola oleh Smash terlihat cukup teratur dalam menerbitkan setiap edisi minggunya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kedua sekolah melaksanakan kegiatan jurnalistik yang sudah menyerupai media profesional. Baik SMA Negeri 1 Garut dan SMK Negeri 2 Garut menjalankan proses jurnalistik yang sesuai seperti media besar. dilihat secara keseluruhan SMK Negeri 2 Garut lebih baik dalam menjalankan proses sebuah media massa karena didukung dengan adanya organisasi khusus yang mengatur sebuah media sekolah.

Kata Kunci

(Sekolah, Media Sekolah, Pengelolaan Media)